

ABSTRACT

Hand washing is important to reduce mortality caused by disease. However, this behavior is still not a habit for some people. Hospital workers should already understand the behavior of hand wash, but there are still workers who have not washed their hands before and after handling patients. The role of motivation is very important for hospital workers to conduct hand wash behavior regularly, properly, and correctly. The purpose of this research was to analyze the factors that influence the motivation of workers' hand washing behavior at DKT Gubeng Pojok Hospital.

This research is a cross sectional study with observational approach. Samples in this research were 120 workers of DKT Gubeng Pojok Hospital with the determination of the sample used a random sampling system. Questionnaires on respondent's characteristics, physiological needs, security needs, need for love, need for appreciation, and self-actualization used for data collection. Logistic regression test used for data analysis.

The results showed that the majority of respondents were ≥ 36 years old. Most respondents were female workers. Most respondents were highly educated. Most respondents have had good hand washing knowledge. Most respondents worked for DKT Gubeng Pojok Hospital for less than equal to 5 years. Research respondents were 60 medical workers and 60 non-medical workers. Physiological needs, the need for security, the need for love, and the need for appreciation for the majority of respondents has been fulfilled. The self-actualization of the workforce of DKT Gubeng Pojok Hospital is high and most of respondents have high hand washing motivation with good hand washing behavior.

The conclusion of this research is the factors that influence the motivation of hand washing with soap in the workforce of DKT Gubeng Pojok Hospital are knowledge (sig.0,013; OR.0,185), physiological needs (sig.0,015; OR.0,151) and self-actualization (sig.0,000; OR.0,032). While the most influential factors are knowledge. It is better for workers to be more open to the hospital regarding the needs they feel are still lacking for work comfort. Considering the fulfillment of labor needs and the provision of hand washing programs is something that can be done to increase the motivation and potential of the workforce related to hand washing with soap.

Keywords : needs, hand hygiene, motivation

ABSTRAK

Mencuci tangan penting dilakukan untuk menurunkan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit. Namun, perilaku tersebut masih belum menjadi kebiasaan bagi sebagian masyarakat. Tenaga kerja rumah sakit seharusnya sudah mengerti perilaku CTPS, namun masih terdapat tenaga kerja yang belum mencuci tangan sebelum dan setelah menangani pasien. Peran motivasi sangat penting bagi tenaga kerja rumah sakit untuk melakukan CTPS secara rutin dengan baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi cuci tangan pakai sabun pada tenaga kerja di RS DKT Gubeng Pojok.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan pendekatan *observational*. Sampel dari penelitian adalah 120 tenaga kerja Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok dengan penentuan sampel menggunakan *system random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner terhadap karakteristik responden, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri. Analisis data dengan menggunakan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia ≥ 36 tahun. Sebagian besar responden adalah tenaga kerja perempuan. Sebagian besar responden berpendidikan tinggi. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cuci tangan yang baik. Sebagian besar responden bekerja di RS DKT Gubeng Pojok selama ≤ 5 Tahun. Responden penelitian adalah 60 tenaga kerja medis dan 60 tenaga kerja non medis. Kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, dan kebutuhan akan penghargaan pada sebagian besar responden telah tercukupi. Aktualisasi diri tenaga kerja RS DKT Gubeng Pojok termasuk tinggi dan sebagian besar responden memiliki motivasi cuci tangan yang tinggi dengan tindakan cuci tangan yang baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang berpengaruh terhadap motivasi cuci tangan pakai sabun pada tenaga kerja RS DKT Gubeng Pojok adalah pengetahuan (sig.0,013; OR.0,185), kebutuhan fisiologis (sig.0,015; OR.0,151) dan aktualisasi diri (sig.0,000; OR.0,032). Sedangkan faktor yang paling berpengaruh adalah pengetahuan. Mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dan pengadaan program cuci tangan merupakan suatu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan potensi tenaga kerja terkait cuci tangan pakai sabun.

Kata Kunci : kebutuhan, cuci tangan, motivasi